

ANALISA USAHA AYAM BROILER KOMERSIAL

Feasibility Study Of Commercial Broiler Farming



Idha Susanti

Analisis Kebijakan Muda

Direktorat Pengolahan dan Pemasaran Hasil Peternakan

Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

Gonjang-ganjing usaha perunggasan setiap tahun tidak pernah absen dari event tahunan dunia perunggasan. Permasalahan yang disampaikan selalu sama yaitu rendahnya harga ayam hidup siap potong (live bird) di tingkat peternak, harga pakan yang terus naik, peternak mandiri yang tidak mendapatkan DOC pada saat momen Hari Besar Keagamaan dan Nasional (HBKN). Hal ini yang menjadi perhatian mengapa permasalahan yang selalu sama setiap tahun dan tidak ada penyelesaian secara permanen. Sudut pandang yang berbeda antara peternak UMKM, peternak kemitraan dan peternak mandiri skala besar sering menjadi perdebatan tersendiri yang tak kunjung menemui titik temu.

Ujung dari usaha budidaya ayam broiler adalah mendapatkan keuntungan diatas HPP. Sementara variabel pembentuk HPP pada tingkatan budidaya yang berbeda sangat berpengaruh terhadap biaya pembentuk HPP. Pada peternak UMKM skala kurang atau sama dengan 15.000 per siklus produksi, biasanya tidak langsung memiliki akses sapronak terutama DOC dan pakan, kondisi ini menyebabkan biaya produksinya jauh lebih tinggi diatas peternak skala besar yang memiliki akses langsung dengan pabrikan. Demikian juga peternak skala besar dengan modernisasi peralatan, secara HPP bisa membentuk HPP yang sangat efisien dari pencapaian performance. Harga live bird juga sangat dipengaruhi oleh budidaya komersial yang dilakukan oleh para perusahaan besar yang juga sebagai produsen sapronak, dimana secara biaya produksi sangat efisien karena DOC dan pakan

The turmoil of the poultry business every year is never absent from the annual event of the poultry world. The problems presented are always the same, namely the low price of live chickens ready for slaughter (live bird) at the farmer level, the price of feed that continues to rise, and independent farmers who do not get DOC at the moment of National Religious Holidays (NRH). This is a concern why the problems are always the same every year and there is no permanent solution. Different points of view between MSME farmers, partnership farmers, and large-scale independent farmers often become a separate debate that never comes to common ground.

The end of the broiler chicken farming business is to get a profit above the COGS. While the COGS variables at different breeder levels greatly affect the COGS. Small-scale farmers with less than or equal to 15.000 animals per production cycle, usually do not directly have access to Livestock Production Facilities, especially DOC and feed, this condition causes production costs to be much higher than large-scale farmers who have direct access to manufacturers. Likewise, large-scale farmers with the modernization of equipment can form a very efficient COGS from the achievement of production performance. The price of live birds is also strongly influenced by commercial farms carried out by large companies who are also producers of Livestock Production Facilities, where production costs are very efficient because DOC and feed are obtained from internal companies, while the place of sale or market is the same as for MSMEs breeders.

diperoleh dari internal perusahaan, sementara tempat penjualan atau pasarnya sama dengan peternak UMKM.

Saat ini pencapaian performance di kandang tertutup (closed house) pada kisaran IP diatas 400, kondisi ini sangat terbalik dengan pencapaian performance di tingkat budidaya peternak skala UMKM yang dengan kontruksi kandang masih open atau belum closed house atau semi closed house.

Bagaimana sebenarnya struktur pembentukan biaya pada masing-masing sistem budidaya ayam broiler pada tingkatan peternak, dengan pola mandiri atau kemitraan? Biaya terbesar dari peternak UMKM adalah DOC dan pakan yang memiliki persentase 84,5% dari semua biaya operasional yang ada. Yang menjadi permasalahan lagi adalah ketersediaan barang dan harga sangat tergantung dari perusahaan penyedia saponak, dimana harus bersaing karena mereka juga melakukan usaha budidaya secara komersial. Permasalahan yang selalu muncul terkait DOC adalah fluktuasi harga dan ketersediaannya, sehingga ada beberapa waktu peternak UMKM tidak memperoleh DOC.

Permasalahan di pakan adalah harga yang tidak pernah turun, sementara pakan merupakan unsur yang menguasai biaya operasional usaha budidaya ayam ras sebesar 65%. Kelemahan peternak UMKM adalah tidak memiliki kemampuan untuk memproduksi sendiri atau seratus persen sangat tergantung pada perusahaan penyedia saponak, sehingga harga juga sangat tergantung atau tidak dapat mengatur untuk meningkatkan efisiensi produksi.

Pemeliharaan dengan Kandang Closed House

Salah satu alternatif solusi yang ditawarkan dalam meningkatkan efisiensi produksi adalah melalui peningkatan sistem kandang dengan menggunakan sistem closed house (CH). Hal ini antara lain disampaikan bahwa dengan sistem kandang CH akan meningkatkan efisiensi pakan yang merupakan biaya terbesar dari biaya produksi sampai dengan 75%, sehingga dapat meningkatkan pendapatan peternak. Selain itu

Currently, the achievement of production performance in closed houses is in the Index Performance range above 400, this condition is in complete contrast to the achievement of performance at the MSME scale farmer, where the cage construction is still open or not closed house or semi-closed house.

What is the actual cost structure for each broiler farming system at the farmer level, with an independent or partnership scheme? The biggest costs for MSME breeders are DOC and feed which have a percentage of 84.5% of all existing operational costs. The problem again is that the availability of goods and prices are highly dependent on the Livestock Production Facilities supplying companies, which must compete because they also carry out commercial farming. Problems that always arise regarding DOC are price fluctuations and their availability so there are times when MSME farmers do not get DOC.

The problem with feed is the price that never goes down, while the feed is the element that controls the operational costs of the broiler farming business by 65%. The weakness

ANALISA USAHA AYAM RAS



of MSME breeders is that they cannot produce their own or one hundred percent is very dependent on the Livestock Production Facilities provider company, so the price is also very dependent or unable to manage to increase production efficiency.

Rearing with Closed-House Cage

One of the alternative solutions offered in increasing

dapat menekankan angka deplesi atau kematian sampai dengan 3%, dan efisiensi penggunaan vitamin serta obat-obatan.

Kelebihan-kelebihan tersebut dapat diperoleh dengan menyiapkan kandang CH. Dalam penyiapan kandang ini, tentunya diperlukan tambahan biaya yang tidak sedikit. Besaran penambahan biaya investasi kandang ini belum tentu diikuti dengan besaran penambahan pendapatan dari penjualan live bird. Hal ini karena harga live bird harus bersaing dengan perusahaan penyedia pasokan sarana dan prasarana yang sangat efisien dari hulu sampai dengan hilir.

Dari jenis-jenis sistem usaha tersebut diatas perlu dipertimbangkan berapa pendapatan peternak yang akan diperoleh dalam satu siklus, sehingga besaran pendapatan ini digunakan untuk menentukan berapa biaya yang akan dikeluarkan baik untuk investasi maupun untuk operasional sehingga kerugian dapat di minimalisir. Kendala yang dihadapi oleh UMKM adalah harga panen yang tidak dapat diprediksi

sehingga timbul sistem pendugaan atau harapan. Sistem ini yang sering kali menyebabkan kerugian yang sering dialami oleh para peternak UMKM. Untuk itu diperlukan kepastian pasar bagi para peternak kecil, dengan memiliki kepastian pasokan beserta harganya dan kepastian pembeli beserta harganya. Dengan

kedua kepastian tersebut peternak UMKM tidak akan lagi menghadapi berbagai masalah yang selama ini terjadi. Berikut salah satu contoh analisa usaha peternakan ayam broiler dengan metode pemeliharaan closed house menggunakan kandang sewa karena periode pemeliharaan hanya dua tahun. Jika investasi dengan membangun kandang akan mendapatkan *Pay Back Periode* yang cukup lama. Pada contoh ini, digunakan untuk jumlah populasi 10 ribu ekor dengan umur panen 30 hari dengan berat badan 1,8 hidup. (is)

production efficiency is through an increase in the cage system using a closed house system. Among other things, it was stated that the closed house system will increase feed efficiency which is the biggest cost of production costs up to 75%, so as to increase the income of farmers. In addition, it can emphasize the rate of depletion or death up to 3%, and the efficiency of the use of vitamins and drugs.

These advantages can be obtained by preparing a closed house cage. In the preparation of this cage, of course, required additional costs that are not small. The additional cost of the cage investment is not necessarily followed by the amount of additional income from the sale of live birds. This is because the price of live birds must compete with companies that provide very efficient facilities and infrastructure from upstream to downstream.

From the types of business systems mentioned above, it is necessary to consider how much income the farmer will earn in one cycle, so that the amount of this income is used to determine how much the costs will be incurred both for investment and for operations so that losses can be minimized. The obstacle faced by MSMEs is the unpredictable harvest price so a system of estimation or hope arises. This system often causes losses that are often experienced by MSME breeders. For this reason, market certainty is needed for small farmers, by having the certainty of supply and price and certainty of buyers and prices. With these two certainty, MSME breeders will no longer face various problems that have occurred so far.

The following is an example of a feasibility study of a broiler farm business with a closed house maintenance method using a rental cage because the maintenance period is only two years. If you invest by building a cage, you will get a long payback period. In this example, it is used for a population of 10 thousand heads with a harvest age of 30 days and a live weight of 1.8 kg. (tr-rwg)

BROILER SELAMA 2 TAHUN

